

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Rumah Sakit Menggunakan Metode HOT-Fit: Tinjauan Pustaka Sistematis

Adinda Rahmalia

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Email: adinda.rahmalia21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

The aim of this research is to assess the implementation of knowledge management systems in hospitals using the HOT-Fit framework. The study intends to determine the extent of the effectiveness of implementing knowledge systems in hospitals. Nevertheless, in practice, it is evident that many hospitals encounter challenges in their execution due to a lack of understanding of human, organizational, and technological factors. Therefore, it is important to consider some of these factors in order to perform tasks aimed at improving the performance of the SIMRS application. The method used in this study is a systematic literature review. The subject of this research covers the last five years from 2018 to 2023. The data collection method in this research is secondary data. The data search used Google Scholar and Science Direct, and selected data that resulted in 10 articles to discuss. From the human side, many users do not understand and do not understand the use of SIMRS because there is no training. In terms of organizational structure, there was a lack of support, monitoring and evaluation from management. From a technical perspective, there are network weaknesses and the quality of information and services has not been improved.

Keywords: Evaluation, HOT-Fit Method, SIMRS Implementation

Abstraksi

Tujuan penelitian ini ialah menilai implementasi sistem manajemen pengetahuan di rumah sakit dengan memanfaatkan kerangka kerja HOT-Fit. Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan sejauh mana efektivitas penerapan sistem pengetahuan di rumah sakit. Meski demikian, dalam praktiknya, terlihat bahwa banyak rumah sakit mengalami kendala dalam pelaksanaannya karena kekurangan pemahaman terhadap faktor manusia, organisasi, dan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor tersebut agar dapat melakukan tugas-tugas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja aplikasi SIMRS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis. Subjek penelitian ini mencakup lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pencarian data menggunakan Google Scholar dan Science Direct, dan dipilih data yang menghasilkan 10 artikel untuk dibahas. Dari sisi manusia, banyak pengguna yang tidak mengerti dan tidak memahami penggunaan SIMRS karena tidak ada pelatihan. Dari segi struktur organisasi, kurangnya dukungan, monitoring dan evaluasi dari pihak

manajemen. Dari segi teknis, terdapat kelemahan jaringan dan kualitas informasi dan layanan yang belum ditingkatkan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Metode HOT-Fit, Penerapan SIMRS*

1. PENDAHULUAN

Pengaruh teknologi modern terhadap perkembangan sistem informasi sangat signifikan. Dengan penyebarannya yang meluas dan kemudahan aksesnya yang memungkinkan siapa pun untuk dengan cepat dan mudah mengaksesnya dari berbagai lokasi, sistem informasi berbasis web secara perlahan menggantikan sistem informasi tradisional. Sebagai suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang sentral, sistem ini memungkinkan input data dari berbagai lokasi dan dapat dikelola dari satu titik kontrol. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpusat mengintegrasikan data formal dalam perusahaan, yang saling terhubung dan diorganisir untuk mengekstrak data yang relevan. Data tersebut kemudian diubah menjadi informasi yang sesuai untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis [1].

Menerapkan sistem informasi manajemen di rumah sakit memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kinerja lembaga tersebut. Namun, untuk menjamin kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen di rumah sakit, perlu dilakukan evaluasi. Penerapan SIMRS bergantung pada lima komponen utama: sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, dan jaringan. Peran sumber daya manusia sebagai pengguna SIMRS memiliki dampak besar terhadap seberapa cepat teknologi baru tersebut diadopsi. Implementasi SIMRS tergantung pada prosedur adopsi aplikasi, yang pada dasarnya mencerminkan unsur alamiah dari perilaku manusia. Menurut [2] dikarenakan perangkat teknologi memiliki dampak terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan implementasi, serta memberikan keuntungan bagi pengguna SIMRS, setiap komponen dari perangkat teknologi dapat menjadi sumber masalah dan berpotensi menimbulkan gangguan dalam implementasi SIMRS. Perangkat teknologi berpengaruh pada tingkat kemudahan atau kerumitan implementasi, serta memberikan keuntungan bagi individu dan organisasi [3]. Model yang cocok untuk Organisasi dan Teknologi Manusia (HOT), Pendekatan HOT-Fit adalah salah satu metode penilaian yang memungkinkan. Strategi ini dapat membantu dalam

menentukan sejauh mana sistem informasi manajemen rumah sakit dapat memberikan keuntungan besar.

Dalam konteks permasalahan tersebut, perlu dilakukan penilaian menggunakan model Keselarasan Manusia, Organisasi, dan Teknologi (HOT) serta Net Benefit. Model HOT Fit dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki dampak pada keberhasilan penerapan SIMRS [4]. Model ini menjadi kriteria penilaian yang membantu dalam menemukan masalah yang dihadapi oleh pengguna SIMRS. Dengan demikian, dapat dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor tersebut agar implementasi SIMRS berjalan secara optimal sesuai dengan visi dan misi rumah sakit.

Akibatnya, pendekatan HOT-Fit digunakan sebagai metode evaluasi untuk mengukur penerimaan sistem informasi manajemen di lingkungan rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang berdampak pada Keuntungan Bersih dalam penerimaan sistem informasi manajemen di rumah sakit [3]. Terlebih lagi, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada rumah sakit untuk menerapkan sistem informasi manajemen dengan cara yang efektif dan efisien [5]. Tinjauan Literatur Sistematis dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *database* yang berbeda untuk menemukan publikasi yang relevan. Temuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kinerja rumah sakit dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Beberapa artikel jurnal yang relevan yang diidentifikasi dalam *database* yang terhubung dengan topik yang diteliti, peneliti menemukan 30 publikasi penelitian dengan hanya 10 publikasi terkait evaluasi penerapan sistem informasi manajemen pada rumah sakit menggunakan metode HOT-Fit yang relevan.

Metode Penelitian

Tahapan *Systematic Literature Review* adalah klasifikasi, identifikasi, pengumpulan data dan analisis.

Research Question

Ada dua pertanyaan penelitian yang perlu dijawab untuk memenuhi tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan penelitian ini membantu dalam mengumpulkan

semua informasi yang diperlukan untuk menilai berbagai artikel jurnal. Di antara pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut adalah:

- RQ1: Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (*Human, Organization, Technology*)?
- RQ2: Faktor apa saja yang tidak berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (*Human, Organization, Technology*)?

Proses Pencarian

Kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya digunakan untuk mencari basis data untuk menemukan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Temuan yang diberikan harus dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan studi jika metode pencarian yang tepat digunakan. Selain itu, teknik pencarian ini juga mempertimbangkan banyak sinonim dan varian kata kunci yang mungkin digunakan oleh penulis artikel atau dokumen dalam *database*. Basis data akan ditinjau secara menyeluruh selama proses pencarian untuk mengidentifikasi materi yang relevan dengan subjek penelitian. Hasil pencarian kemudian akan diambil dan digunakan sebagai bahan untuk penelitian ini. Untuk memudahkan pencarian jurnal yang dibutuhkan, maka digunakan *database* sebagai berikut:

1. Google Scholar
2. Science Direct

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria dan batasan digunakan untuk memutuskan apakah data tersebut sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk memenuhi standar di atas, syarat-syarat berikut ini harus dipenuhi:

1. Data yang digunakan dimulai dari rentang tahun 2018 hingga 2023
2. Studi harus terkait dengan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen pada rumah sakit menggunakan metode HOT-Fit
3. Publikasi harus memiliki metodologi yang jelas
4. Publikasi penelitian harus berasal dari sumber dan jurnal yang terpercaya

Quality Assessment

Quality Assesment digunakan sebagai langkah pengecekan serta validasi terhadap jurnal yang telah dipilih pada penelitian ini. Pertanyaan *Quality Assesment* pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. QA 1 Apakah jurnal tersebut terbit dalam rentang waktu 2018- 2023?

2. QA 2 Apakah jurnal tersebut membahas mengenai evaluasi penerapan SIMRS?
3. QA 3 Apakah jurnal tersebut membahas mengenai evaluasi penerapan sistem informasi manajemen pada rumah sakit menggunakan metode HOT-Fit?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Collection

Artikel atau jurnal ilmiah yang ada pada situs scholar.google.com. dan sciencedirect.dom dikumpulkan dan disaring sesuai dengan *Quality Assessment* yang ada pada penelitian ini. Jurnal yang terpilih untuk penelitian ini dijelaskan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. *Data Collection*

Penulis	Metode	Rumah Sakit	QA 1	QA 2	QA 3
(Saputra et al., 2023) [1]	Penelitian kuantitatif	RSU Muhammadiyah Babat	Ya	Ya	Ya
(Kurnia Putri & Devi Fitriani, 2022) [6]	Penelitian kualitatif	RSUD Pariaman	Ya	Ya	Ya
(Wirajaya & Nugraha, 2022) [7]	Deskriptif kuantitatif	RSUD Mangusada	Ya	Ya	Ya
(Nastiti & Santoso, 2022) [8]	Penelitian kuantitatif	RSUD SLG Kediri	Ya	Ya	Ya
(Andi Dermawan Putra et al., 2020) [9]	Penelitian kualitatif	RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Ya	Ya	Ya
(Meliala et al., 2018) [10]	Penelitian kuantitatif desain <i>cross sectional</i>	RSUD Raden Mattaher	Ya	Ya	Ya
(Puspitasari & Nugroho, 2021) [11]	Penelitian kuantitatif	RSUD Kabupaten Temanggung	Ya	Ya	Ya
(Khotimah & Lazuardi, 2018) [12]	Deskriptif kuantitatif	Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta	Ya	Ya	Ya
(Lolo & Nugroho, 2018) [13]	Penelitian kuantitatif	RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	Ya	Ya	Ya
(Abda'u et al., 2018) [14]	Penelitian kuantitatif	RSUD Dr. Soedirman Kebumen	Ya	Ya	Ya

3.2 Analisis Data

Pada fase ini, data akan dievaluasi, dan hasil analisisnya akan memberikan jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian (RQ) yang telah ditetapkan, yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

RQ1. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (Human, Organization, Technology)?

Setelah dilakukannya penyaringan dan pemilihan jurnal yang relevan Penulis mendapatkan hasil dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (Human, Organization, Technology) adalah:

1. IT Capability of Staff

Pengguna SIMRS percaya bahwa staf TI memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknologi informasi. Menurut penelitian [15], peran staf TI memegang peranan penting dalam efektivitas implementasi sistem informasi terhadap strategi organisasi, sehingga implementasi sistem informasi tidak akan mencapai potensi maksimal dalam memberikan dukungan organisasi tanpa peran staf TI sebagai elemen dasar. Selain itu, HOT-Fit juga menempatkan faktor manusia (human) sebagai salah satu komponen penting dalam sistem informasi, yang mencakup kemampuan dan keterampilan staf dalam menggunakan sistem informasi. Oleh karena itu, kemampuan IT staf sangat penting dalam mempengaruhi manfaat bersih dari penerapan SIMRS [16].

2. Project Management

Implementasi SIMRS harus didukung oleh manajemen. Salah satu aspek yang mendorong penerapan sistem informasi adalah penggunaan SIMRS secara aktif oleh para profesional medis. Kekompakan staf, dukungan rekan sejawat, dan penggunaan SIMRS secara teratur adalah variabel yang mendukung penerapannya. Oleh karena itu, *project management* sangat penting dalam mempengaruhi manfaat bersih dari penerapan SIMRS [17].

3. User Satisfaction

User satisfaction mengukur seberapa puas pengguna dengan sistem informasi yang digunakan, seperti Siskeudes. *User satisfaction* dapat meningkatkan

keterlibatan dan komitmen pengguna dalam menggunakan sistem informasi secara optimal. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi kerja pengguna [9].

4. *Service Quality*

Service quality dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan sistem informasi yang digunakan. Pengguna yang merasa dilayani dengan baik oleh penyedia sistem informasi akan merasa lebih nyaman, percaya, dan loyal terhadap sistem tersebut [18]. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa *service quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap Net Benefit sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa *service quality* merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan dan menggunakan sistem informasi.

5. *Organizational Structure*

Organizational structure dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses kerja dalam organisasi, seperti komunikasi, kolaborasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah [19]. Struktur yang sesuai dengan tujuan, lingkungan, dan strategi organisasi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai.

6. *System Use*

Menurut pengamatan di lapangan, penggunaan SIMRS mempercepat proses penemuan informasi; SIMRS sangat berguna untuk pekerjaan mereka sehari-hari. Sebagai hasilnya, peningkatan penggunaan sistem mutu diperlukan untuk mencapai keuntungan bersih yang diinginkan oleh rumah sakit.

RQ2. Faktor apa saja yang tidak berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (Human, Organization, Technology)?

Faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap Net Benefit ditinjau berdasarkan HOT (*Human, Organization, Technology*) adalah:

1. *Top Management Support*

Dukungan manajemen terhadap model implementasi SIMRS masih kurang karena manajemen belum mengembangkan kebijakan dan standar penggunaan SIMRS dan belum menjadi prioritas dalam *monitoring* dan evaluasi. Dukungan manajemen puncak tidak konsisten dan tidak disertai dengan komunikasi yang efektif antara manajemen, pengembang dan pengguna SIMRS.

2. *Vendor Support*

Banyak yang mengeluhkan bahwa SIMRS sering mengalami gangguan pada saat jam sibuk pasien dan respons penyedia layanan dalam menyelesaikan masalah tersebut lambat. Selain itu, kualitas informasi juga dianggap buruk. Masalah teknis, sistem yang tidak sesuai, kegagalan peralatan dan kualitas layanan yang buruk dapat menyebabkan keengganan untuk menggunakan SIMRS [13].

3. *Information Quality*

Dari hasil yang diperoleh, hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh [20] karena banyak yang tidak percaya bahwa SIMRS yang dihasilkan tepat waktu dan akurat serta lengkap dan sesuai dengan informasi yang penting. Faktanya adalah sistem yang rentan terhadap kesalahan menjadikannya sebagai penghalang untuk menyediakan informasi yang tepat waktu.

4. *Environment Organization*

Environment Organization tidak diwujudkan dalam bentuk alokasi dana yang memadai, penghargaan bagi petugas, dan evaluasi serta standar operasional prosedur SIMRS. *Environment Organization* tidak konsisten dan tidak disertai dengan komunikasi yang efektif antara manajemen, pengembang, dan pengguna SIMRS [13].

5. *System Quality*

Sistem kualitas (*system quality*) adalah salah satu faktor yang dianggap penting dalam sistem informasi. Namun, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh [16] faktor sistem kualitas tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*) dari penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).

4. KESIMPULAN

Pendekatan HOT-Fit dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja rumah sakit, berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap sepuluh publikasi yang terkait dengan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit. Elemen manusia, organisasi, dan teknologi semuanya berdampak pada penerapan sistem informasi manajemen dan saling menopang dan terhubung. Faktor yang berpengaruh terhadap penerapan SIMRS adalah *IT capability of staff*, *project management*, *user satisfaction*, *service quality*, *organizational structure* dan *system use*. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap penerapan SIMRS adalah top

management support, vendor support, information quality, environment organizational dan *system quality*. Serta kebutuhan untuk melakukan penelitian tambahan terkait faktor-faktor lain yang berpengaruh pada implementasi SIMRS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi.

5. SARAN

Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Pentingnya dukungan dan komitmen dari pihak manajemen dalam penerapan SIMRS di rumah sakit. Hal ini dapat meningkatkan kinerja aplikasi dan meminimalisir kegagalan implementasi.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan SIMRS di rumah sakit untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan dari sistem tersebut.
3. Perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna SIMRS di rumah sakit agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan sistem tersebut dengan baik.
4. Perlu memperhatikan faktor manusia, organisasi, dan teknologi dalam penerapan SIMRS di rumah sakit agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.
5. Perlu memperhatikan keamanan data dan privasi pasien dalam penerapan SIMRS di rumah sakit agar tidak terjadi kebocoran data atau penyalahgunaan informasi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. G. Saputra, N. Munaa, Y. Anggraini, F. Ummah, N. V. Rahmawati, dan A. Kusdiyana, "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode HOT-Fit Di RSUD Muhammadiyah Babat," vol. 4, no. 4, hal. 248–256, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047>
- [2] T. Wahyuni dan A. Parasetorini, "Metode HOT FIT Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan SIMRS Dalam Mendukung Implementasi E-Health," Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, vol. 7, no. 1, hal. 75, 2019. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.217>
- [3] L. Khasanah dan F. Fajar Imani, "Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot-Fit," Jurnal

- Kesehatan Hesti Wira Sakti, vol. 10, no. 1, hal. 1–8, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354>
- [4] A. Bayu dan S. Izzati, "Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode," Seminar Nasional Informatika Medis, November, hal. 78–86, 2013.
- [5] L. M. Erlirianto, A. H. N. Ali, dan A. Herdiyanti, "The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital," *Procedia Computer Science*, vol. 72, hal. 580–587, 2015. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.166>
- [6] R. Kurnia Putri dan A. Devi Fitriani, "Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman," *Journal of Health and Medical Science*, vol. 1, no. 2, hal. 10–20, 2022. [Online]. Available: <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- [7] M. K. Wirajaya dan I. N. Nugraha, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT- Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada Evaluation of the Hospital Management Information System With The HOT- Fit Method At The Mangusada Regional Hospital Made Karma Maha Wirajaya , I Nyoman," *Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, vol. 8, no. 1, hal. 124–136, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/934/214>
- [8] I. Nastiti dan D. B. Santoso, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit," *Jurnal Kesehatan Vokasional*, vol. 7, no. 2, hal. 85, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357>
- [9] A. D. Putra, M. S. Dangnga, dan M. Majid, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare," *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, vol. 3, no. 1, hal. 61–68, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294>

- [10] A. Meliala, S. Kusumadewi, dkk., "Rumah Sakit Dengan Metode Hot Fit Di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 2, no. 3, hal. 39–44, 2017.
- [11] E. R. Puspitasari dan E. Nugroho, "Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 5, no. 3, hal. 45, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.22146/jisph.37562>
- [12] A. Khotimah dan L. Lazuardi, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit)," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 3, no. 2, hal. 19–26, 2018.
- [13] A. Lolo dan E. Nugroho, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi," *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 3, no. 2, hal. 69–85, 2018.
- [14] P. D. Abda'u, W. W. Winarno, dan H. Henderi, "Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, hal. 46, 2018. [Online]. Available: <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i1.11817>
- [15] B. S. Ragu-Nathan, C. H. Apigian, dkk., "A path analytic study of the effect of top management support for information systems performance," *Omega*, vol. 32, no. 6, hal. 459–471, 2004. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/J.OMEGA.2004.03.001>
- [16] B. Prihantoro, "Evaluasi penerapan konsep integrasi data menggunakan dhis2 di kementerian kesehatan," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 5, no. 1, hal. 43, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.22146/jisph.33959>
- [17] "Net benefit," *Economist (United Kingdom)*, vol. 404, no. 8793, hal. 1–13, 2012. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1205/095758298529164>
- [18] D. S. Az-Zahra, S. Listyorini, dan A. Pradhanawati, "Pengaruh Service Quality dan Service Recovery terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pangkalan Gas LPG 3 Kg PT Catur Karya

- Kota Salatiga)," Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, vol. 11, no. 3, hal. 524–531, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.35384>
- [19] D. Lusiana, "Pengaruh Human Organization Teknologi (Hot) Fit Model Terhadap Evaluasi Sistem Informasi Akademik Dosen," JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia), vol. 5, no. 1, hal. 44–52, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.32528/justindo.v5i1.3611>
- [20] K. Syahfitri, rina Trisnawati, dan F. ahyani, "Kualitas Layanan Terhadap Net Benefit Pemakaian Website Lazismu Solo Dengan Variabel Intervening," E-ISSN 2723-1070, vol. 8, no. 2, hal. 17–33, 2022.